

DISPARITAS PEMBANGUNAN EKONOMI DAN DETERMINAN PDRB PERKAPITA KABUPATEN DAN KOTA DI NUSA TENGGARA TIMUR

MUHAMMAD ABDILLAH NS. PUA UPA



**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Disparitas Pembangunan Ekonomi dan Determinan PDRB Per Kapita Kabupaten dan Kota di Nusa Tenggara Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Muhammad Abdillah NS. Pua Upa
H0501241009



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

MUHAMMAD ABDILLAH NS. PUA UPA. Disparitas Pembangunan Ekonomi dan Determinan PDRB Per Kapita Kabupaten dan Kota di Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR dan ANDREA EMMA PRAVITASARI

Disparitas pembangunan antarwilayah masih menjadi tantangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) akibat karakteristik kepulauan, keterbatasan konektivitas, dan perbedaan potensi ekonomi antarkabupaten/kota. Penelitian ini bertujuan menganalisis pola dan tingkat disparitas, mengidentifikasi faktor-faktor determinan, serta merumuskan strategi kebijakan kewilayahan. Menggunakan data panel 22 kabupaten/kota periode 2015–2024, penelitian ini mengintegrasikan Indeks Williamson, Tipologi Klassen, dan regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) dengan koreksi *robust standard error*. Hasil penelitian menunjukkan disparitas tinggi dan cenderung meningkat, dengan Indeks Williamson naik dari 0,9135 (2015) menjadi 1,0211 (2024). Aktivitas ekonomi terkonsentrasi di Kota Kupang dan beberapa kabupaten di Pulau Flores, sementara wilayah di Pulau Sumba dan pulau-pulau terisolasi (Sabu Raijua, Alor, Lembata) tertinggal. Tipologi Klassen mengonfirmasi hanya lima kabupaten/kota yang konsisten maju (Kuadran I): Kota Kupang, Sumba Timur, Belu, Malaka, dan Rote Ndao, sedangkan mayoritas berada pada kategori berkembang (Kuadran III) dan tertinggal (Kuadran IV). Regresi data panel menunjukkan IPM merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita dengan koefisien elastisitas 5,7674 ($p < 0,01$). Setiap kenaikan IPM 1 persen meningkatkan PDRB per kapita sebesar 5,77 persen. Variabel infrastruktur (akses air minum), investasi (PMDN per kapita), Indeks Gini, dan kepadatan penduduk tidak signifikan secara statistik. Nilai ρ 0,9797 mengindikasikan dominasi karakteristik spesifik daerah kondisi geografis, aksesibilitas, potensi sumber daya alam, dan kapasitas kelembagaan dalam menentukan pembangunan ekonomi. Penelitian ini mengonfirmasi fenomena *double jeopardy* (jebakan geografis ganda) di NTT, di mana isolasi antarpulau dan keterisolasian internal secara simultan memperparah ketertinggalan melalui biaya transportasi tinggi, akses pasar terbatas, minimnya investasi, dan *brain drain*. Oleh karena itu, strategi kebijakan kewilayahan bersifat diferensiatif dengan empat pilar: prioritas pembangunan manusia, penguatan konektivitas antarpulau, hilirisasi potensi lokal, dan penguatan tata kelola. Wilayah maju (Kuadran I) difokuskan pada penguatan *spread effects*; wilayah berkembang (Kuadran III) pada akselerasi kluster ekonomi lokal; dan wilayah tertinggal (Kuadran IV) pada paket afirmasi terintegrasi (pemutusan isolasi, pemenuhan layanan dasar, pemberdayaan ekonomi komunitas). Strategi ini ditargetkan menurunkan Indeks Williamson menjadi 0,70 pada 2030. Integrasi analisis disparitas, tipologi wilayah, determinan pembangunan, dan konteks kepulauan menjadi kontribusi utama penelitian ini bagi perencanaan pembangunan wilayah kepulauan.

Kata kunci: disparitas pembangunan, Nusa Tenggara Timur, pembangunan regional, Tipologi Klassen, Indeks Williamson.



SUMMARY

MUHAMMAD ABDILLAH NS. PUA UPA. Economic Development Disparities and Determinants of Per Capita GRDP in Regencies and Cities in East Nusa Tenggara. Supervised by HERMANTO SIREGAR and ANDREA EMMA PRAVITASARI.

Development disparities across regions remain a challenge in East Nusa Tenggara (NTT) Province due to its archipelagic nature, limited connectivity, and differences in economic potential among regencies and cities. This study aims to analyze the patterns and levels of disparity, identify determining factors, and formulate regional policy strategies. Using panel data from 22 regencies and cities for the 2015–2024 period, this study integrates the Williamson Index, Klassen's Typology, and panel data regression using the Fixed Effects Model (FEM) with robust standard error correction. The results indicate high levels of disparity that are trending upward, with the Williamson Index rising from 0.9135 (2015) to 1.0211 (2024). Economic activity is concentrated in Kupang City and several regencies on Flores Island, while regions on Sumba Island and isolated islands (Sabu Raijua, Alor, Lembata) lag behind. Klassen's typology confirms that only five regencies/cities are consistently advanced (Quadrant I): Kupang City, East Sumba, Belu, Malaka, and Rote Ndao, while the majority fall into the developing (Quadrant III) and underdeveloped (Quadrant IV) categories. Panel data regression shows that the HDI is the only variable that has a positive and significant effect on per capita GRDP, with an elasticity coefficient of 5.7674 ($p < 0.01$). A 1 percent increase in the HDI raises per capita GRDP by 5.77 percent. The variables of infrastructure (access to drinking water), investment (domestic investment per capita), the Gini Index, and population density are not statistically significant. A rho value of 0.9797 indicates that region-specific characteristics geographical conditions, accessibility, natural resource potential, and institutional capacity play a dominant role in determining economic development. This study confirms the phenomenon of "double jeopardy" (geographical double bind) in NTT, where inter-island isolation and internal isolation simultaneously exacerbate underdevelopment through high transportation costs, limited market access, minimal investment, and brain drain. Therefore, the regional policy strategy is differentiated and based on four pillars: prioritizing human development, strengthening inter-island connectivity, downstream processing of local potential, and strengthening governance. Advanced regions (Quadrant I) focus on strengthening spillover effects; developing regions (Quadrant III) on accelerating local economic clusters; and underdeveloped regions (Quadrant IV) on integrated affirmative action packages (breaking isolation, providing basic services, and community economic empowerment). This strategy aims to reduce the Williamson Index to 0.70 by 2030. The integration of disparity analysis, regional typology, development determinants, and the archipelagic context constitutes the primary contribution of this study to development planning for archipelagic regions.

Keywords: development disparity, East Nusa Tenggara, Klassen Typology, regional development, Williamson Index.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DISPARITAS PEMBANGUNAN EKONOMI DAN DETERMINAN PDRB PERKAPITA KABUPATEN DAN KOTA DI NUSA TENGGARA TIMUR

MUHAMMAD ABDILLAH NS. PUA UPA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

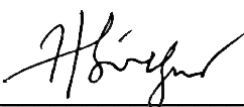
Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Prof. Dr. Agr. Didit Okta Pribadi, M.Si.

Perpustakaan IPB University

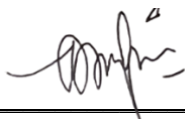
Judul Tesis : Disparitas Pembangunan Ekonomi dan Determinan PDRB
Perkapita Kabupaten dan Kota di Nusa Tenggara Timur
Nama : Muhammad Abdillah NS. Pua Upa
NIM : H0501241009

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.



Pembimbing 2:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.
NIP 196204211986031003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:

Tanggal Pengesahan: 14 AUG 2026

Selasa, 11 Agustus 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2025 hingga bulan Mei 2026 ini berjudul "Disparitas Pembangunan Ekonomi dan Determinan PDRB Per Kapita Kabupaten dan Kota di Nusa Tenggara Timur".

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec. dan Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si., yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak saran berharga selama proses penyusunan tesis ini. Penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan, serta Prof. Dr. Agr. Didit Okta Pribadi, M.Si. selaku Penguji Luar Komisi pada ujian tesis, yang telah memberikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan karya ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Etriya, SP., MM. selaku Perwakilan Program Studi pada sidang ujian tesis, serta Dr. Pini Wijayanti, S.P., M.Si. selaku moderator pada seminar hasil tesis, yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses ujian dan seminar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman sejawat yang telah hadir dan memberikan masukan pada seminar hasil dan sidang tesis.

Di samping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nindya Ayunita, S.Sos., M.M., selaku Admin Magister Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan, serta teman-teman yang telah membantu memberikan saran dan dukungan moril dalam penyelesaian tesis ini. Ungkapan terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada ayah, ibu, dan seluruh keluarga atas segala doa, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak pernah putus.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan pembangunan wilayah.

Bogor, Agustus 2026

Muhammad Abdillah NS. Pua Upa



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Faktor-Faktor Penentu Ketimpangan Pembangunan Regional	18
2.3 Metode Pengukuran Ketimpangan Regional	22
2.4 Kebijakan Pembangunan Regional di Indonesia	24
2.5 Strategi Pembangunan Kewilayahan	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Pemikiran	30
III METODE	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data	36
IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur	48
4.2 Kondisi Geografis dan Administratif	52
4.3 Kondisi Demografis	53
4.4 Kondisi Ekonomi Regional	54
4.5 Kualitas Sumber Daya Manusia	55
4.6 Infrastruktur dan Konektivitas	56
4.7 Permasalahan dan Isu Strategis Pembangunan	57
V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Pola dan Tingkat Disparitas Ekonomi Regional di NTT	59
5.2 Determinan PDRB Per Kapita Kabupaten dan Kota di NTT	69
5.3 Implikasi Spasial dan Strategi Kebijakan Kewilayahan	83
5.4 Sintesis: Makna Keseluruhan Penelitian di NTT	103
VI KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	112



DAFTAR TABEL

1	Penelitian Terdahulu	27
2	Sintesis Keterkaitan Gap, Novelty, Framework, Hipotesis Penelitian	33
3	Matriks Metode Penelitian	37
4	Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Tipologi Klassen	39
5	Matriks Perumusan Strategi Kebijakan Kewilayahan	45
6	Ringkasan Hirarki Kebijakan, Strategi, Rencana, dan Program	46
7	Kondisi Administratif Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024	53
8	Indikator Kependudukan Provinsi NTT Tahun 2024	54
9	Disparitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di NTT Tahun 2022	55
10	Kondisi Infrastruktur Dasar Provinsi NTT	57
11	Indeks Williamson Provinsi NTT Tahun 2015-2024	60
12	Dinamika Tipologi Klassen Provinsi NTT Tahun 2016-2024	63
13	Penyajian Estimasi REM	70
14	Hasil Estimasi Model Fixed Effect Sebelum Koreksi	71
15	Hasil Estimasi Model Fixed Effect Dengan Robust Standar Error	72
16	Ringkasan Perbandingan Hasil Estimasi Ketiga Model	73
17	Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik	74
18	Hasil Estimasi Regresi Data Panel	75
19	Matriks Strategi Diferensiatif Per Tipologi Wilayah	93
20	Indikator dan Target Kinerja Pengurangan Ketimpangan NTT 2025-2030	97
21	Prioritas Utama Tahun 2025-2027	99
22	Prioritas Utama Tahun 2027-2029	100
23	Prioritas Utama Tahun 2029-2030	101
24	Indikator Keberhasilan Tiap Prioritas	103

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran Penelitian	32
2	Peta Lokasi Penelitian	35
3	Diagram Alir Penelitian	47
4	Peta Lokasi Penelitian (Wilayah Administratif NTT)	48
5	Perkembangan PDRB Per Kapita 5 Wilayah Tertinggi	49
6	Perkembangan PDRB Per Kapita 5 Wilayah Terendah	50
7	Kontribusi 6 Sektor Dominan terhadap PDRB NTT Tahun 2024	51
8	Pergeseran Struktur Perekonomian NTT Tahun 2015 dan 2024	52
9	Tren Indeks Williamson NTT Tahun 2015-2024	59
10	Dinamika Perubahan Jumlah Wilayah per kuadran Tippoologi Klassen	64
11	Tipologi Klassen NTT Tahun 2016	65
12	Tipologi Klassen NTT Tahun 2024	66
13	Alur Logika Prioritas	102